

¹ Motivasi dan Inovasi Sebagai Kekuatan Menuju UMKM Perikanan Yang Berdaya

²Oleh Adi Heryadi

Pengantar

Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki 4 jenis perairan di wilayahnya yaitu sungai, danau, rawa dan laut dan terbentang sungai mahakam sejauh 920 km dengan luas wilayah perairan mencapai 4.097 KM² merupakan daerah dengan potensi perikanan yang luar biasa dan sangat potensial untuk terus dikembangkan. Data di bawah ini menunjukkan angka produksi ikan dari tahun 2005 hingga 2010 di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Realisasi Produksi Perikanan di Kabupaten Kutai Kartanegara Selama 2005-2010

Tahun	Jumlah Produksi (ton)	Nilai Produksi (x Rp 1.000,-)
2005	67.754,60	885.517.360
2006	68.278,10	936.144.520
2007	81.908,40	1.371.871.787
2008	84.935,10	1.816.511.500
2009	93.467,00	2.063.504.000
2010	132.065,94	3.301.648.500

Dari angka di atas, terlihat peningkatan produksi yang signifikan dari tahun ketahun. Dari hasil perikanan yang demikian bagus terdapat model budidaya karamba dan budidaya tambak mendominasi para produksi perikanan. Data tahun 2005 hingga 2009 menyatakan bahwa ada sekitar 41.261 budidaya karamba di tahun 2009 dari sebelumnya di tahun 2005 hanya 38.493. Data lengkap bisa dilihat di bawah ini

¹ makalah disampaikan pada Seminar Pemberdayaan UMKM Motivasi dan Inovasi Sebagai Kekuatan Menuju UMKM Perikanan yang Berdaya, di kabupaten Kutai Kartanegara, pada tanggal 14-15 Februari 2014

² penulis adalah staf pengajar tetap di Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta

Perkembangan Budidaya Keramba di Kutai Kartanegara Selama Tahun 2005-2009

Tahun	Jumlah Keramba	RTP (orang)	Produksi (ton)	Nilai (Rp.)
2005	38.493	13.060	16.066,3	181.480.700
2006	38.505	13.121	16.291,2	208.417.750
2007	39.254	13.238	20.471,8	284.770.400
2008	41.261	13.228	23.145,7	481.887.100
2009	40.077	13.481	29.832,0	609.284.400

Berikutnya adalah perkembangan perikanan dengan budidaya tambak di Kutai Kartanegara mengalami peningkatan yang luar biasa untuk tambak, dimana pada tahun 2005 hanya ada 32.111 ha lahan tambak ikan di tahun 2009 menjadi 75.311 ha dengan jumlah petambak mencapai 7.272 orang. data lengkapnya bisa terlihat dibawah ini.

Perkembangan Budidaya Tambak di Kutai Kartanegara Selama Tahun 2005-2009

Tahun	Luas Tambak (ha)	RTP (orang)	Produksi (ton)	Nilai (Rp.)
2005	32.111	2.875	8.786,5	253.737.700
2006	32.111	2.875	8.804,1	265.926.000
2007	39.000	3.100	9.860,5	390.445.000
2008	52.117	3.210	9.939,9	461.337.600
2009	75.311	7.272	11.279,0	416.179.850

Menyimak data di atas membuat kita yakin bahwa potensi perikanan di kabupaten kutai kartanegara semakin meningkat dari tahun ketahun dan dengan berbagai model. Untuk melengkapi data kita mari kita lihat data perkembangan budidaya kolam perikanan di kutai kartanegara di bawah ini

Perkembangan Budidaya Kolam di Kutai Kartanegara Selama Tahun 2005-2009

Tahun	Luas Kolam (ha)	RTP (orang)	Produksi (ton)	Nilai (Rp.)
2005	-	230	15,9	238.500

2006	-	237	62,1	953.850
2007	-	239	73,0	1.467.142
2008	333,4	671	165,4	3.393.400
2009	502,6	799	308	6.527.900

Sungguh masih sedikit sekali pengembangan sektor perikanan kabupaten kutai kartanagara dari sektor kolam yang notabene baru sekitar 502,6 hektar lahan kolam yang baru tergarap oleh sektor perikanan. disinilah yang menurut penulis menjadi peluang besar untuk terus dikembangkan.

Kita Butuh Inovasi

Rosabeth Moss Kanter (ancok,2012) seorang ahli organisasi dari harvard university mengatakan bahwa keunggulan sebuah organisasi mulai dari tingkatan kecil hingga organisasi besar ditentukan oleh 3 hal yaitu :

1. Konsep (concept)
2. Kompetensi (competence)
3. Koneksi (connection)

Konsep adalah sebuah gagasan kreatif yang menjadi asal sebuah produk inovatif. Organisasi yang hebat adalah organisasi yang kaya dengan konsep dan tanpa henti menghasilkan konsep baru sebagai dasar produk dan layanan inovatif. Karena konsep tentang suatu hal itu sesungguhnya dasarnya adalah pengetahuan (baik pengetahuan lama, maupun pengetahuan baru), banyak organisasi mengembangkan dirinya menjadi perusahaan yang menciptakan pengetahuan (*knowledge creating company*). Penciptaan pengetahuan ini diperoleh melalui proses berbagi wawasan sehingga muncullah konsep baru. gagasan kreatif baru bisa menjadi produk inovatif bila gagasan itu mampu berguna bagi kehidupan manusia. Pendapat ini bisa menjadi inspirasi kita ketika akan mengoptimalkan perikanan dengan menggunakan pola kolam. Model tambak dan karamba adalah sumber pengetahuan lama yang kita jadikan sumber inspirasi dan 502 hektar lahan perikanan kolam yang sudah mampu menghasilkan 308 ton pada tahun 2009 kita jadikan sumber pengetahuan baru. Banyak kemudahan yang akan kita peroleh dengan model kolam. Selain tidak membutuhkan lahan yang luas model kolampun bisa kita buat dipekarangan rumah kita, menghasilkan secara ekonomis dan dekat dengan keluarga tercinta. Di tambah dengan model inovasi pakan ikan hasil inovasi Dr.Ir Nugroho Widiasmadi dengan MA 11 atau *microbacter alfaafa* yang mampu memproduksi pakan ikan dengan harga sangat murah akan mampu menambah hasil perikanan kita. Inovasi MA11 merupakan hasil dari percobaan panjang dari sisi ilmiah dengan cara

- a. Manfaatkan plankton pada kolam ikan

- b. Plankton nabati sebagai produsen oksigen di perairan
- c. Plankton Nabati menyerap senyawa berbahaya bagi ikan (amoniak) secara langsung maupun tidak langsung.
- d. Makanan alami khusus juga sangat baik pada penebaran segala bibit ikan
- e. Menekankan pertumbuhan lumut di dasar kolam

Inilah bukti inovasi yang bisa menjadi jawaban atas tulisan Mosh Konter diatas, sebuah hasil inovasi yang berangkat dari pengamatan panjang melihat fenomena pertanian dan perikanan kita selama ini yang membutuhkan biaya mahal, bibit mahal, kemudian pakan mahal, dan biaya produksi yang mahal dan bila saatnya panen tiba ikan maupun hasil pertanian tersebut dijual dengan harga sangat murah. Sebuah ironi negeri yang katanya sudah merdeka selama 59 tahun namun petani nya masih miskin bahkan hampir putus asa untuk tetap memilih bertani sebagai alat mencari nafkah.

Kita Butuh Motivasi

Dari pengantar dan paparan tentang inovasi di atas, sesungguhnya apa yang akan kita lakukan dengan kelompok UMKM ini sungguh telah lengkap infra strukturnya, kita sudah memiliki hasil inovasi berupa bibit ikan murah dan mudah, kita memiliki inovasi model pakan murah dan mudah, kita sudah memiliki kelompok yang akan terus kita dampingi dari aspek hukum hingga memperoleh pengakuan HAKI nantinya, dan kita punya supporting program dari yayasan. Apa yang kurang? yang dibutuhkan sekarang adalah motivasi kita untuk bergerak. Motivasi sebagai sesuatu yang mendorong manusia untuk bertindak dan berkarya adalah sebuah konsep penting baik dalam rangka makro yaitu kemajuan suatu bangsa maupun dalam skala mikro yaitu perilaku individu (Riyono, 2012).

Motivasi akan mempengaruhi pilihan, tindakan, dan prestasi seseorang Individu dalam kehidupannya. Tiga hal penting yang dijelaskan oleh teori motivasi adalah

1. Apa yang mendorong "goal directed behavior"
2. Apa yang mengarahkan fokus dari "goal directed behavior"
3. Bagaimana "goal directed behavior " bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu

(dipboye, Smith, dan Howell, 1994 dalam Riyono 2012)

Dari penjelasan teori tentang motivasi terlihat jelas bahwa untuk memberdayakan diri kita di sektor perikanan ini, maka para pelaku UMKM harus memastikan terlebih dahulu bahwa ini adalah pilihan untuk meningkatkan perekonomian kita yang paling tepat, dengan kemantapan pilihan tersebut diharapkan perilaku yang mengarahkan pada pencapaian tujuan yaitu sukses menjalankan program ini bisa kita lalui, selanjutnya keyakinan dan pilihan tadi akan di tunjang dengan *supporting* program yang lain akan jalan dan arah yang dilewati benar dan sesuai sasaran. Yang berikutnya penting dan utama jika dua hal tersebut di atas sudah dilakukan adalah bagaimana kita secara bersama-sama mampu mempertahankan semangat dan arah tersebut dalam jangka waktu kita menjalankan

program ini. Untuk itu saling berbagi pengalaman dan dialog secara terus menerus akan menjadi cara yang jitu untuk mempertahankan semangat tersebut, dengan berbagi kita bisa mengerti kondisi kita dan kondisi kelompok yang lain, kemudian saling menyemangati dan secara terus menerus dari sisi eksternal motivasi itu akan kita pompa secara terus menerus.

Penutup

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka ” QS 13:11

Apa yang tersirat dan tersurat dari ayat di atas jelas bahwa semangat kita untuk memberdayakan UMKM perikanan ini adalah semata-mata untuk meningkatkan hajat hidup kita para pelaku UMKM agar lebih berdaya. Untuk itu inovasi yang sudah dihasilkan, motivasi yang sudah dijelaskan dan diajarkan dan sistem yang sudah disiapkan dari program ini harus kita upayakan seoptimal mungkin untuk merubah nasib kita. Ketika ekonomi kita berdaya, maka anak-anak kita akan mampu bersekolah karena adanya dukungan dana dari orang tuanya. anak-anak kita mengenyam pendidikan hingga pendidikan tinggi berarti secara tidak sadar kita pun sudah berkontribusi secara positif untuk menaikkan Human Development Index negara kita yang tahun 2007 berada dipaling bawah di antara negara asean.

Daftar Pustaka

Ancok,D. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi* . Yogyakarta.Penerbit Erlangga

Riyono,B. 2012. *Motivasi Dengan Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta. Quality Publishing.

<http://dkp.kutakartanegarakab.go.id/data.php>